

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBYEK
WISATA KAMPOENG LAMA DI DESA DENAI LAMA KECAMATAN
PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

LAILI MAHARANI

1810841023

Dibimbing oleh:

- 1. Drs. Yoserizal, M.Si**
- 2. Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Laili Maharani, NIM 1810841023, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Obyek Wisata kampoeng Lama Di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh : Drs. Yoserizal, M.Si dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 135 halaman dengan referensi 9 buku teori, 3 buku metode, 9 jurnal, 1 skripsi, 1 perundang-undangan, 1 keputusan pemerintah kabupaten, 1 keputusan desa, dan 4 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata kampoeng lama di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya tingkat perekonomian masyarakat pedesaan salah satunya Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu yang rata-rata pendapatannya sebagai petani dan buruh harian lepas dengan itu pihak Desa membuat obyek wisata yaitu wisata Kampoeng Lama dengan tujuan agar masyarakat Desa Denai Lama bisa ikut berkontribusi dalam pengelolaan untuk meningkatkan perekonomian mereka, mulai dari berjualan di obyek wisata sampai memproduksi barang melalui kerajinan tangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penggunaan teknik dalam mengumpulkan data yaitu pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Para informan dipilih dengan *puspositive sampling* sementara triangulasi data yang peneliti laksanakan yaitu mengecek data pada masyarakat. Penelitian tersebut menerapkan teori pemberdayaan masyarakat dari Ambar Teguh Sulistyani, yakni dengan berbagai langkah pemberdayaan. Dari penggunaan teori yang diterapkan peneliti, terdapat tahapan pemberdayaan terbagi atas tahapan penyadaran serta membentuk sikap, tahapan transformasi kemampuan, serta meningkatkan kemampuan wawasan, dengan delapan indikator. Jika jumlah indikator yang dilaksanakan melebihi setengah total keseluruhan secara baik, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya pemberdayaan masyarakat sudah dilaksanakan.

Hasil penelitian menampilkan bahwasanya 3 tahap pemberdayaan yang digunakan, keseluruhan sudah terberdayakan dengan baik. Berdasarkan delapan indikator tersebut, tujuh diantaranya sudah dilaksanakan secara baik, yakni mensosialisasikan sikap kesadaran dan menumbuhkan rasa peduli, terlibat pada kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan kapasitas diri, sosialisasi transformasi kemampuan yaitu ilmu intelektual, terlibat pada kegiatan yang berguna menciptakan keterampilan kemampuan, serta memberikan informasi untuk membentuk inisiatif. Sementara itu satu indikator tidak dapat diberdayakan, yakni terlibat untuk kegiatan yang berguna menciptakan keahlian berinovasi. Adapun saran peneliti terhadap penelitian ini adalah mempertimbangkan latar belakang masyarakat agar terciptanya inovasi-inovasi yang berkembang dalam mengelola obyek wisata Kampoeng Lama di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pariwisata, Desa

ABSTRACT

Laili Maharani, NIM 1810841023, Community Empowerment in the Management of Kampong Lama Tourism Objects in Denai Lama Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency, Public Administration Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by : Drs. Yoserizal, M.Si and Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc. This thesis consists of 140 pages with references to 9 theory books, 3 method books, 9 journals, 1 thesis, 1 legislation, 1 district government decree, 1 village decision, and 4 websites.

The aim of this research is to describe community empowerment in managing Kampong Lama tourism objects in Denai Lama Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. This research is motivated by the low level of the economy of rural communities, one of which is Denai Lama Village, Pantai Labu District, whose average income is as a farmer and casual daily laborer. Therefore, the village makes a tourist attraction, namely Kampong Lama tourism with the aim that the people of Denai Lama Village can participate. contribute to the management to improve their economy, from selling in tourism objects to producing goods through handicrafts. The writer used a qualitative descriptive method.. As for the use of techniques in collecting data, namely observations, interviews, and documentation. The informants were selected by purposive sampling while the data triangulation that the researchers carried out was checking data on the community. This research applies the theory of community empowerment from Ambar Teguh Sulistyani, namely by various empowerment steps. From the use of the theory applied by the researcher, there are stages of empowerment divided into stages of awareness and attitude formation, stages of transformation of abilities, and increasing of insight abilities, with eight indicators. If the number of indicators implemented exceeds half of the total, it can be concluded that community empowerment has been implemented.

The results of the study show that the 3 stages of empowerment used, all of them have been well empowered. Based on these eight indicators, seven of them have been implemented well, namely socializing awareness and fostering a sense of caring, being involved in activities that are useful for increasing self-capacity, socializing the transformation of abilities, namely intellectual knowledge, being involved in activities that are useful for creating skills, and providing information to shape initiatives. Meanwhile, one indicator cannot be empowered, namely being involved in activities that are useful in creating innovation skills. The researcher's suggestion for this research is to consider the community's background in order to create innovations that develop in managing the tourism object of Kampong Lama in the village of Denai lama, Pantai labu subdistrict.

Keywords: Community Empowerment, Tourism, Village